

Problematika Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Anggi Gustiani Putri, Sulistyaningsih, & Charissa Ramadhani

Anggi Gustiani Putri, anggigustianiputri@upi.edu

Sulistyaningsih, Sulis16@upi.edu

Charissa Ramadhani, charissa.ramadhani@upi.edu

Abstrak

Penelitian artikel ini dilatarbelakangi oleh upaya peningkatan kualitas pendidikan suatu bangsa melalui program pendidikan profesi guru di sekolah dasar. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran PPG dalam meningkatkan profesionalisme guru. PPG merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S-1 pendidikan dan non kependidikan untuk menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar pendidikan. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru di era pendidikan 4.0 adalah kompetensi profesional. Seorang guru sebagai seorang profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Sertifikat pendidik dapat diperoleh melalui program pendidikan profesi atau Pendidikan Profesi Guru (PPG). Melalui PPG, guru dapat meningkatkan kemampuannya dalam memilih dan menguasai bahan ajar, merencanakan, mengembangkan, dan mengaktualisasikan proses belajar mengajar yang produktif. Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi pustaka. Maka tujuan dari pembuatan artikel ini sangat penting bagi calon guru untuk mengetahui tentang program pendidikan profesi guru khususnya di sekolah dasar. serta apa saja tantangan dan permasalahan yang terjadi dalam program pendidikan profesi guru.

Kata Kunci: guru, program pendidikan profesi guru, pendidikan.

Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya inisiatif untuk mengembangkan budi pekerti anak-anak dengan cara yang selaras dengan masyarakat dan lingkungan. Dari sini, pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar memiliki karakter yang baik dari masing-masing individu. Untuk itu untuk meningkatkan kualitas dan jenjang pengajaran guna menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, diperlukan sistem pendidikan yang unggul dan juga berkualitas. Salah satu aspek dari sistem pendidikan yang sangat krusial adalah seorang guru. Proses pembelajaran dikatakan berhasil berjalan dengan baik karena adanya guru yang berkualitas. Guru dapat dianggap sebagai pemeran penting atau kunci dalam kesuksesan kegiatan pembelajaran di sekolah. Karena guru berperan dalam menggerakkan dan juga memfasilitasi proses pembelajaran yang sedang berlangsung, hal ini menunjukkan bahwa perlunya guru memiliki peran dan tanggung jawab secara akademis, guru juga sebagai peneliti, dan pembelajar sepanjang hayat. Hal ini terkait dengan peranan guru yang sangat terkait di bidang pedagogis, sehingga membutuhkan keahlian pedagogis dan pengetahuan lain yang dapat mendukung perannya untuk mengelola proses belajar mengajar secara efektif.

Ada banyak permasalahan yang terjadi di Indonesia terutama dalam bidang pendidikan. Dan berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk memperbaiki permasalahan tersebut dan mengubah sistem dan sumber daya pendidik yang berkualitas dan unggul. Sehingga akhirnya muncul beberapa kebijakan yang diterbitkan oleh pemerintah guna untuk memperbaiki permasalahan-permasalahan pendidikan yang ada seperti masalah tentang kurikulum, administrasi pendidikan, kurang meratanya pendidikan di Indonesia, rendahnya mutu pendidikan yang ada efisiensi proses pembelajaran, dan sebagainya. Dengan adanya permasalahan yang ada, guru dianggap sebagai pemegang peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Program Pengembangan Profesi Pendidik (PPG) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk menciptakan tenaga pengajar yang kompeten dan mampu bersaing. Program ini merupakan salah satu program yang diadakan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang gunanya untuk menghasilkan tenaga pengajar yang unggul dan berkualitas sehingga kualitas pendidikan di Indonesia akan semakin maju, terjamin dan juga menghasilkan sumber daya manusia yang baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang efektifitas dan pentingnya program Pendidikan Profesi Guru (Guru) apakah program tersebut sudah efektif untuk menciptakan guru yang profesional. Dan apakah program ini sangat penting untuk calon guru di masa depan atau tidak.

Metodologi

Desain penelitian yang kami gunakan yaitu penelitian kualitatif dengan berbagai prosedur yang sistematis dan adapun cara yang akan kami gunakan untuk mengumpulkan data dengan sebanyak-banyaknya yaitu dengan secara objektif dan juga relevan dan mengubahnya menjadi bentuk yang singkat dan jelas guna untuk memberikan gambaran yang jelas tentang subjek penelitian kami. Pada penelitian ini kami bertujuan untuk memberi tahu kepada pembaca tentang keefektifan dan pentingnya program pemerintah yaitu program Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk menciptakan dan mewujudkan guru yang profesional.

Untuk mengkaji permasalahan yang telah dirumuskan maka teknik pengumpulan data yang kami pakai adalah studi pustaka (library research). Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara membaca dan mengkaji berbagai sumber yang akurat, baik dalam bentuk artikel, buku, jurnal maupun sumber lain yang sudah ada dan juga relevan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan studi pustaka dari berbagai sumber jurnal yang telah kami baca, berikut merupakan paparan data yang sesuai dengan tujuan penelitian kami yaitu tentang Problematika Peningkatan Kualitas Pendidikan melalui Program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Permasalahan Pendidikan di Indonesia

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa ditentukan dengan kualitas sumber daya manusia yang ada di negara tersebut. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia agar dapat bersaing dengan negara-negara lainnya. Indonesia sendiri pada dasarnya adalah negara yang berkembang, tentu saja Indonesia bisa menjadi salah satu negara yang maju seperti Amerika Serikat, Jepang dan beberapa negara maju lainnya yaitu salah satunya dengan cara meningkatkan mutu pendidikannya baik dan berkualitas. Namun pada kenyataannya pendidikan di Indonesia masih mengalami banyak permasalahan sehingga kualitas pendidikan di Indonesia masih belum berjalan dengan baik dan tertinggal dari negara-negara lainnya.

Problematika dalam dunia pendidikan merupakan salah satu hal yang harus diusut dengan tuntas karena pendidikan merupakan salah satu faktor pembentuk sumber daya manusia yang baik dan berkualitas di dalam suatu bangsa. Di Indonesia sendiri ada beberapa permasalahan yang terjadi pada tenaga kependidikan di dalam proses pembelajaran, sehingga hal ini dapat mempengaruhi kualitas para peserta didik dalam meningkatkan kemopetensi. Oleh karena itu sangat diperlukan tenaga kependidikan yang profesional agar pembelajaran dapat tercapai tujuannya secara optimal. Dan juga problematika pendidik muncul dari kualifikasi akademik yang akan sangat berpengaruh pada profesionalitas tenaga kependidikan. Oleh karena itu, kualifikasi akademik harus sesuai dengan

undang-undang yang berlaku. Sehingga hal tersebut dapat berpengaruh dalam sebuah proses pembelajaran dan kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran yang akan diajarkan. Dari situlah muncul permasalahan-permasalahan mengenai keprofesionalan tenaga pendidik.

Banyak penyebab atas rendahnya kualitas mutu pendidikan di Indonesia. Menurut P.H. Combs (1968), ada beberapa masalah pokok dalam pendidikan saat ini, yaitu:

1. Semakin banyaknya peserta didik yang tidak sebanding dengan ketersediaan sarana pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Di Indonesia sendiri dicanangkan akan terjadi lonjakan penduduk muda yang akan disebut dengan generasi emas pada tahun 2045. Dimana pada tahun tersebut Indonesia akan didominasi oleh penduduk dengan usia yang produktif. Jika pendidikan di negara ini tidak diperbaiki dan dikembangkan maka hal yang telah dicanangkan tadi hanya akan menjadi angan-angan saja. Oleh karena itu perlu sekali diadakannya perbaikan kualitas mutu pendidikan yang ada di Indonesia.
2. Langkanya dana dan sarana untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di Indonesia. Proses pembelajaran di sekolah tentu saja harus didukung oleh sarana maupun prasarana yang memadai dan juga dana untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pembelajaran di sekolah. Misalnya seperti buku, tenaga pengajar, gedung, alat pembelajaran, dan lain-lain. Beberapa sekolah khususnya di sekolah daerah masih belum mempunyai komputer dan tidak adanya mediator berupa proyektor entah itu karena sudah rusak karena tidak pernah digunakan ataupun karena kurangnya media tersebut.
3. Ketidaktepatan hasil pendidikan yang diperoleh oleh peserta didik. Kini banyak orang yang tidak bisa menerapkan ilmu yang telah ia dapat selama menempuh jenjang pendidikan.
4. Ketidakefisienan sistem pendidikan yang berlaku saat ini merupakan hal yang sangat memprihatinkan karena saat ini pendidikan di Indonesia masih memperlihatkan keterlambatan dalam mengikuti tuntutan zaman yang semakin berkembang sehingga terdapat ketidakselarasan antara sistem pendidikan yang ada dan juga tuntutan zaman yang semakin berkembang dan meningkat pesat.

Dari beberapa masalah yang ada diatas pastinya ada beberapa faktor penyebab atas terjadinya masalah-masalah tersebut. Dan ada tiga faktor penyebab rendahnya kualitas mutu pendidikan yang ada di Indonesia, yaitu:

1. Faktor Pendekatan Pembelajaran

Problematika pendidikan yang muncul di masyarakat bermula dari adanya kegagalan sistem pendidikan yang ada. Baik itu kegagalan pendidikan di dalam lingkungan keluarga, masyarakat maupun kegagalan pendidikan di dalam lingkungan sekolah. Semua aspek yang disebutkan tadi

jika dilaksanakan dengan tidak optimal terhadap pendidikan anak, maka konsekuensinya adalah anak akan menjadi korban. Jadi lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah masing-masing memiliki peran penting dalam meningkatkan perilaku anak.

2. Faktor Perubahan Kurikulum

Di Indonesia sendiri setiap pergantian kabinet dan menteri pendidikan di Indonesia maka kebijakan kurikulum yang ditetapkan pun akan ikut berubah. Hal ini juga menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya kualitas mutu pendidikan di Indonesia. Karena semakin sering bergantinya kurikulum itu juga tidak menjamin kualitas pendidikannya juga berganti menjadi lebih baik. Karena yang terjadi adalah tidak adanya ketetapan yang pasti dalam dasar sebuah pendidikan. Kurikulum merupakan pijakan dasar seorang guru dalam proses mengajar, karena seringnya pergantian kurikulum makan proses belajar-mengajar pun akan kurang optimal.

3. Faktor Kompetensi Guru

Dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan di Indonesia, dibutuhkannya sumber daya manusia yang berkualitas pula yaitu seorang guru yang profesional. Setiap guru harus memiliki kemampuan dalam memahami materi yang akan diajarkan secara lebih mendalam. Salah satu kendalanya adalah sekolah yang ada di daerah-daerah terpencil dan terbelakang karena di daerah tersebut biasanya terjadi permasalahan berupa kekurangan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan.

Dari beberapa faktor diatas terdapat beberapa solusi yang dapat memperbaiki sistem dan kualitas mutu pendidikan yang ada di Indonesia ini. Yaitu dengan menciptakan arah baru pembelajaran yang ada di Indonesia, maksudnya seorang guru tidak hanya harus mengutamakan materi yang akan disampaikan pada peserta didik tetapi juga guru harus memperhatikan perkembangan yang terjadi pada peserta didiknya. Selanjutnya yaitu memperbaiki kualitas dari tenaga pengejar yang ada secara merata tanpa terkecuali. Tenaga pendidik harusnya menguasai beberapa kompetensi yaitu berupa kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Oleh karena itu pemerintah akhirnya menciptakan sebuah program agar kualitas pendidik mencari lebih berkualitas dan profesional yaitu dengan adanya program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Penyelenggaraan pendidikan di era globalisasi ini menuntut sumber daya guru untuk menjadi profesional. Guru memiliki peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana termuat dalam UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Peran guru bukan hanya sebagai pengajar dan pendidik namun juga guru dituntut untuk memiliki peran lain yang

dapat bermanfaat bagi kemajuan peserta didik baik itu dalam faktor sikap, nilai dan juga kematangan pribadi peserta didik. Disini seorang guru perlu diberikan keleluasaan dalam mengembangkan kemampuan para siswanya melalui keaktifan, pemahaman, pembelajaran yang sesuai dengan kemajuan zaman dengan mengembangkan keterampilan-keterampilan hidup agar siswa memiliki sikap yang baik, mandiri, adaptif, koperatif dan kompetitif dalam menghadapi tantangan dan tuntutan hidup. Seorang guru harus dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan profesional dalam mengembangkan proses pembelajaran agar dapat berjalan secara interaktif, menarik, efektif dan juga menyenangkan bagi peserta didik.

Dalam mewujudkan hal itu, guru perlu memiliki kompetensi-kompetensi khusus sehingga guru dapat menjalankan perannya dengan baik dan profesional. Dalam upaya mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional tersebut setiap calon guru perlu dibekali kemampuan mendidik profesional. Salah satu program yang pemerintah jalankan dalam upaya mewujudkan kualitas pendidik yang baik dan profesional adalah dengan melalui program Pendidikan Profesi Guru atau yang sering kita kenal dengan sebutan PPG. PPG ini bertujuan untuk menyiapkan guru yang professional dan PPG ini juga adalah salah satu kebijakan pemerintah dalam upaya mewujudkan kualitas pendidik yang baik. Karena salah satu faktor kemajuan pendidikan di Indonesia adalah guru yang baik dan profesional.

Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah pendidikan tinggi setelah program pendidikan sarjana yang mempersiapkan para mahasiswa untuk memiliki pekerja dengan syarat memiliki keahlian khusus dalam menjadi seorang guru atau pengajar. Pendidikan profesi guru ini harus ditempuh selama 1-2 tahun setelah calon guru lulus dari program sarjana kependidikan maupun non sarjana pendidikan. Program ini merupakan program pengganti akta IV yang tidak berlaku mulai tahun 2005. Lulusan pendidikan profesi guru ini akan mendapatkan sertifikat.

Dengan mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) diharapkan akan menjawab permasalahan-permasalahan pendidikan seperti kurangnya jumlah guru di daerah terpencil, terdepan dan tertinggal sehingga dengan adanya program ini akan memberikan tambahan tenaga pendidik yang berkompeten. Kemudian program ini juga diharapkan untuk dapat menyelesaikan masalah mengenai distribusi guru yang tidak seimbang dan para guru yang masih memiliki kualifikasi standar. Dengan mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) ini akan meningkatkan kompetensi para tenaga pendidik, sehingga diharapkan program ini akan menghasilkan para tenaga pendidik yang profesional dan unggul.

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) ini merupakan program yang sangat penting di dalam dunia pendidikan terutama untuk para calon tenaga pendidik yang diwajibkan untuk mengikuti program ini karena program ini memiliki tujuan serta manfaat yang baik untuk meningkatkan kualitas

pendidikan di Indonesia. Hasil yang diperoleh dari program ini adalah para guru yang telah memiliki sertifikat profesi dijamin memiliki kompetensi dan kualifikasi terbaik dan dapat dimanfaatkan untuk memberikan sistem pengajaran dan pembelajaran pada peserta didik secara baik dan juga berkualitas. Pembelajaran yang baik tentu saja akan berdampak baik juga dalam hasil pendidikan para peserta didik.

Dalam Permendiknas No. 16 tahun 2007 terkait kompetensi profesional guru yaitu:

- a. Perolehan materi, struktur, konsep dan penalaran ilmiah yang mendukung mata pelajaran yang akan diajarkan,
- b. Perolehan standar kompetensi dan kemampuan dasar pada mata pelajaran atau pada bidang pengembangan yang akan diajarkan,
- c. Penciptaan efektifitas bahan ajar yang bisa digunakan,
- d. Spesialisasi berkelanjutan melalui perilaku yang tercermin,
- e. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk komunikasi dan pengembangan diri.

Maka dari itu kompetensi keprofesionalan guru pada dasarnya merupakan kompetensi yang sesuai dengan bidang dan peran guru, dimana semua ini dapat diperoleh melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG) dengan standar kompetensi guru.

Adapun ciri-ciri guru yang profesional yaitu sebagai berikut:

1. Guru yang memiliki energi untuk siswa.
2. Guru yang memiliki tujuan yang jelas dalam mata pelajaran.
3. Guru yang memiliki tindakan disipliner yang efektif.
4. Guru yang memiliki keterampilan manajemen kelas yang baik dan nyaman.
5. Guru yang dapat berkomunikasi dengan baik kepada orang tua maupun peserta didik.
6. Memiliki harapan yang tinggi untuk peserta didik.
7. Guru yang mengetahui dengan sangat baik tentang mata pelajaran yang akan diajarkannya.
8. Guru yang selalu memberikan dan melakukan yang terbaik untuk siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung.
9. Guru yang membangun hubungan yang baik dengan peserta didik
10. Guru yang dapat merancang proses pembelajaran dengan kokoh.

Manfaat Program Pendidikan Profesi Guru

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) memiliki beberapa manfaat yang akan diperoleh oleh guru apabila telah dinyatakan lulus oleh pihak penyelenggara, yaitu:

1. Meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar

2. Menambah pengalaman tentang proses pendidikan dan proses pembelajaran di sekolah
3. Mendapatkan gelar gur profesional yang akan ditunjukkan dalam sertifikat
4. Mendapatkan tunjangan sertifikasi untuk meningkatkan kesejahteraan hidup

Program ini juga tidak hanya bermanfaat bagi guru saja tetapi juga program ini bermanfaat bagi sekolah dan masyarakat. Bagi sekolah program ini bermanfaat untuk menemukan ide-ide baru dalam proses pembelajaran baik dalam sistem pengajarannya maupun tugas-tugas kependidikannya sehingga diharapkan model pembelajaran yang berlangsung akan berjalan menjadi lebih baik. Selain itu dengan adanya program ini guru akan memberikan warna baru walaupun dalam waktu yang relatif cukup singkat sehingga memungkinkan untuk siswa dapat mendapat masukan maupun motivasi terutama dengan hal yang berkaitan dengan pendidikan tinggi yang akan mereka jalani pada masa berikutnya. Manfaat di dalam masyarakat yaitu dengan tersedianya calon-calon pendidik yang memiliki kualitas yang bermutu dan baik yang akan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk semakin percaya dan mantap bahwa dunia pendidikan mampu memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas. Hal ini tentu saja akan mendorong masyarakat untuk lebih turut aktif dalam menggerakkan program wajib belajar untuk anak-anaknya.

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia agar dapat bersaing dengan negara-negara lainnya. Namun pada kenyataannya pendidikan di Indonesia masih mengalami banyak permasalahan sehingga kualitas pendidikan di Indonesia masih belum berjalan dengan baik dan tertinggal dari negara-negara lainnya. Menciptakan arah baru pembelajaran yang ada di Indonesia, maksudnya seorang guru tidak hanya harus mengutamakan materi yang akan disampaikan pada peserta didik tetapi juga guru harus memperhatikan perkembangan yang terjadi pada peserta didiknya.

Penyelenggaraan pendidikan di era globalisasi ini menuntut sumber daya guru untuk menjadi profesional. Guru memiliki peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana termuat dalam UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kemudian program ini juga diharapkan untuk dapat menyelesaikan masalah mengenai distribusi guru yang tidak seimbang dan para guru yang masih memiliki kualifikasi standar. Dengan mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) ini akan meningkatkan kompetensi para tenaga pendidik, sehingga diharapkan program ini akan menghasilkan para tenaga pendidik yang profesional dan unggul. Program ini juga tidak hanya bermanfaat bagi guru saja tetapi juga program ini bermanfaat bagi sekolah dan masyarakat. Bagi sekolah program ini bermanfaat untuk menemukan ide-ide baru dalam proses pembelajaran baik dalam sistem pengajarannya maupun tugas-tugas kependidikannya sehingga diharapkan model pembelajaran yang berlangsung akan berjalan menjadi lebih baik.

Kesimpulan

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa ditentukan dengan kualitas sumber daya manusia yang ada di negara tersebut. Banyak penyebab atas rendahnya kualitas mutu pendidikan di Indonesia. Combs (1968), ada beberapa masalah pokok dalam pendidikan saat ini, yaitu:

1. Semakin banyaknya peserta didik yang tidak sebanding dengan ketersediaan sarana pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Di Indonesia sendiri dicanangkan akan terjadi lonjakan penduduk muda yang akan disebut dengan generasi emas pada tahun 2045.
2. Langkanya dana dan sarana untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di Indonesia. Proses pembelajaran di sekolah tentu saja harus didukung oleh sarana maupun prasarana yang memadai dan juga dana untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pembelajaran di sekolah.
3. Ketidaktepatan hasil pendidikan yang diperoleh oleh peserta didik. Kini banyak orang yang tidak bisa menerapkan ilmu yang telah ia dapat selama menempuh jenjang pendidikan.
4. Ketidakefisienan sistem pendidikan yang berlaku saat ini merupakan hal yang sangat memprihatinkan karena saat ini pendidikan di Indonesia masih memperlihatkan keterlambatan dalam mengikuti tuntutan zaman yang semakin berkembang sehingga terdapat ketidakselarasan antara sistem pendidikan yang ada dan juga tuntutan zaman yang semakin berkembang dan meningkat pesat.

Dari beberapa masalah yang ada diatas pastinya ada beberapa faktor penyebab atas terjadinya masalah-masalah tersebut. Problematika pendidikan yang muncul di masyarakat bermula dari adanya kegagalan sistem pendidikan yang ada. Baik itu kegagalan pendidikan di dalam lingkungan keluarga, masyarakat maupun kegagalan pendidikan di dalam lingkungan sekolah. Hal ini juga menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya kualitas mutu pendidikan di Indonesia. Karena semakin sering bergantinya kurikulum itu juga tidak menjamin kualitas pendidikannya juga berganti menjadi lebih baik. Dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan di Indonesia, dibutuhkannya sumber daya manusia yang berkualitas pula yaitu seorang guru yang profesional. Dari beberapa faktor diatas terdapat beberapa solusi yang dapat memperbaiki sistem dan kualitas mutu pendidikan yang ada di Indonesia ini. Tenaga pendidik harusnya menguasai beberapa kompetensi yaitu berupa kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Penyelenggaraan pendidikan di era globalisasi ini menuntut sumber daya guru untuk menjadi profesional. Guru memiliki peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana termuat dalam UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam mewujudkan hal itu, guru perlu memiliki kompetensi-kompetensi khusus sehingga guru dapat menjalankan perannya dengan baik dan profesional. Dalam upaya mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional tersebut setiap calon

guru perlu dibekali kemampuan mendidik profesional. Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah pendidikan tinggi setelah program pendidikan sarjana yang mempersiapkan para mahasiswa untuk memiliki pekerja dengan syarat memiliki keahlian khusus dalam menjadi seorang guru atau pengajar. Pendidikan profesi guru ini harus ditempuh selama 1-2 tahun setelah calon guru lulus dari program sarjana kependidikan maupun non sarjana pendidikan. Dengan mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) diharapkan akan menjawab permasalahan-permasalahan pendidikan seperti kurangnya jumlah guru di daerah terpencil, terdepan dan tertinggal sehingga dengan adanya program ini akan memberikan tambahan tenaga pendidik yang berkompeten. Kemudian program ini juga diharapkan untuk dapat menyelesaikan masalah mengenai distribusi guru yang tidak seimbang dan para guru yang masih memiliki kualifikasi standar. Hasil yang diperoleh dari program ini adalah para guru yang telah memiliki sertifikat profesi dijamin memiliki kompetensi dan kualifikasi terbaik dan dapat dimanfaatkan untuk memberikan sistem pengajaran dan pembelajaran pada peserta didik secara baik dan juga berkualitas. Pembelajaran yang baik tentu saja akan berdampak baik juga dalam hasil pendidikan para peserta didik. Dalam Permendiknas No. 16 tahun 2007 terkait kompetensi profesional guru yaitu: Program ini juga tidak hanya bermanfaat bagi guru saja tetapi juga program ini bermanfaat bagi sekolah dan masyarakat.

Bibliografi

- Juwita, I., Ayu, L., & Permatadewi, R. (2021). Sertifikasi Guru dan Program Pendidikan Guru. Accessed on August 17, 2022 from https://www.researchgate.net/publication/353450895_SERTIFIKASI_GURU_DAN_PROGRAM_PENDIDIKAN_GURU
- Martitah, dan Iwan H.S. (2016) Revitalisasi Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas dan Profesionalisme Guru. Accessed on August 17, 2022 from <http://blog.unnes.ac.id/iwanhardisaputro/wp-content/uploads/sites/2821/2017/03/ARTIKEL-Profesionalisme-Guru.pdf>
- N. Ramadhan, Tugas, peran kompetensi dan tanggungjawab menjadi guru profesional. Accessed on June 24, 2022 from <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/VENS/article/download/15786/9039>